

**ANALISIS EFEKTIVITAS MANAJEMEN WAKTU TERHADAP
KESEIMBANGAN KULIAH-KERJA (WORK-STUDY BALANCE)
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

**Muhammad Asyraf¹, Andry Shevchenko², Al Hidayat Wardihan³, Emanuela Reisky
Armenita Abu⁴**

Universitas Teknologi Akba Makassar

E-mail: asyraf221122@gmail.com¹, andry19112000@gmail.com², alhidayatwr@gmail.com³,
armenitareski@gmail.com⁴

Abstrak

Manajemen waktu merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan mahasiswa tingkat akhir dalam menyeimbangkan tuntutan akademik dan pekerjaan. Mahasiswa jurusan Teknologi Informasi di UNITAMA Makassar pada umumnya menghadapi beban perkuliahan yang kompleks, tugas akhir, serta kewajiban kerja yang dapat berdampak pada keseimbangan kuliah kerja (work-study balance). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen waktu terhadap keseimbangan kuliah kerja pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Teknologi Informasi di UNITAMA Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang atau telah bekerja, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keseimbangan kuliah kerja mahasiswa. Semakin efektif manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyeimbangkan aktivitas akademik dan pekerjaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pendampingan akademik serta meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengelolaan waktu yang efektif.

Kata Kunci — Manajemen Waktu, Work Study Balance, Mahasiswa Tingkat Akhir, Teknologi Informasi.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan tinggi saat ini menuntut mahasiswa untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga memiliki kesiapan menghadapi dunia kerja. Kondisi tersebut mendorong banyak mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir, untuk menjalani peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus pekerja. Fenomena ini banyak ditemukan pada mahasiswa jurusan Teknologi Informasi yang memiliki peluang kerja cukup luas, baik sebagai pekerja tetap, freelancer, maupun pekerja berbasis proyek. Meskipun memberikan manfaat dari sisi pengalaman dan kemandirian finansial, kondisi ini juga menimbulkan tantangan dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas kuliah dan pekerjaan (work-study balance).

Mahasiswa tingkat akhir umumnya menghadapi beban akademik yang lebih berat dibandingkan semester sebelumnya, seperti penyelesaian tugas akhir, praktikum lanjutan, dan tuntutan kelulusan tepat waktu. Di sisi lain, tanggung jawab pekerjaan menuntut komitmen waktu, konsentrasi, serta produktivitas yang tinggi. Ketidakseimbangan antara kedua peran tersebut dapat berdampak pada menurunnya prestasi akademik, keterlambatan studi, kelelahan fisik dan mental, serta menurunnya kualitas kinerja kerja. Oleh karena itu,

diperlukan kemampuan manajemen waktu yang efektif agar mahasiswa mampu mengatur prioritas dan menjalankan kedua peran secara optimal.

Manajemen waktu merupakan keterampilan penting yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan waktu secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung mampu menyusun jadwal kegiatan, menentukan skala prioritas, serta menghindari penundaan pekerjaan. Sebaliknya, lemahnya manajemen waktu sering kali menjadi penyebab utama ketidakseimbangan antara kuliah dan kerja. Dalam konteks mahasiswa Teknologi Informasi, tuntutan akademik yang bersifat teknis dan praktis semakin memperkuat urgensi pengelolaan waktu yang terstruktur dan disiplin.

Di UNITAMA Makassar, khususnya pada jurusan Teknologi Informasi, cukup banyak mahasiswa tingkat akhir yang aktif bekerja sambil menyelesaikan studi. Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas manajemen waktu terhadap keseimbangan kuliah-kerja pada mahasiswa tingkat akhir di lingkungan tersebut. Penelitian yang ada umumnya masih bersifat umum dan belum menyoroti karakteristik mahasiswa Teknologi Informasi yang memiliki pola belajar dan beban kerja yang khas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas manajemen waktu berpengaruh terhadap keseimbangan kuliah kerja (work-study balance) pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Teknologi Informasi di UNITAMA Makassar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen waktu dan work-study balance, serta kontribusi praktis bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam merancang strategi pendampingan akademik yang lebih efektif.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode survei digunakan untuk memperoleh data empiris secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan manajemen waktu dan keseimbangan kuliah-kerja (work-study balance). Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Teknologi Akba Makassar (UNITAMA) dengan subjek penelitian mahasiswa tingkat akhir jurusan Teknologi Informasi. Populasi penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menjalani kuliah sambil bekerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 8 orang mahasiswa tingkat akhir yang memenuhi syarat sebagai responden penelitian, yaitu mahasiswa aktif jurusan Teknologi Informasi yang sedang bekerja dan bersedia mengisi kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner disebarluaskan secara daring untuk menyesuaikan dengan keterbatasan waktu responden yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima tingkat penilaian, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Instrumen penelitian terdiri atas pernyataan-pernyataan yang mengukur dua variabel penelitian, yaitu manajemen waktu dan keseimbangan kuliah-kerja. Variabel manajemen waktu mencakup aspek perencanaan waktu, penentuan prioritas, kedisiplinan, serta pengendalian terhadap penundaan tugas. Variabel keseimbangan kuliah-kerja mencakup keseimbangan waktu, energi, dan tanggung jawab antara aktivitas akademik dan

pekerjaan. Sebelum digunakan dalam analisis, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan variabel penelitian. Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh manajemen waktu terhadap keseimbangan kuliah-kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir jurusan Teknologi Informasi di UNITAMA Makassar memiliki kemampuan manajemen waktu yang cukup baik, khususnya pada indikator penentuan prioritas antara kuliah dan pekerjaan. Namun, masih terdapat kecenderungan penundaan akademik serta pemanfaatan waktu luang yang belum optimal, sebagaimana terlihat dari tingginya persentase responden pada kategori netral.

Tabel 1. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Manajemen Waktu

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
1	Membuat jadwal kuliah dan kerja	11,1	55,6	22,2	–	11,1
2	Menentukan prioritas kuliah dan kerja	33,3	55,6	11,1	–	–
3	Mengerjakan tugas sesuai jadwal	11,1	55,6	33,3	–	–
4	Jarang menunda tugas akademik	11,1	33,3	55,6	–	–
5	Memanfaatkan waktu luang secara efektif	22,2	22,2	44,4	11,1	–

Keterangan:

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Deskripsi Manajemen Waktu Mahasiswa Tingkat Akhir

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa tingkat akhir jurusan Teknologi Informasi yang menjalani kuliah sambil bekerja, diperoleh gambaran mengenai kemampuan manajemen waktu mahasiswa sebagai berikut.

Pada pernyataan “*Saya membuat jadwal harian atau mingguan untuk mengatur waktu antara kuliah dan pekerjaan*”, sebagian besar responden menyatakan setuju sebesar 55,6%, diikuti oleh responden yang menyatakan netral sebesar 22,2%, serta sangat setuju dan sangat tidak setuju masing-masing sebesar 11,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki kebiasaan dalam menyusun jadwal sebagai upaya mengatur waktu antara kuliah dan pekerjaan.

Pada pernyataan “*Saya mampu menentukan prioritas antara tugas kuliah dan tanggung jawab pekerjaan*”, sebanyak 55,6% responden menyatakan setuju dan 33,3% menyatakan sangat setuju, sementara 11,1% berada pada kategori netral. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menentukan prioritas dengan baik dalam menghadapi tuntutan akademik dan pekerjaan.

Selanjutnya, pada pernyataan “*Saya mengerjakan tugas kuliah sesuai dengan jadwal yang telah saya buat*”, hasil menunjukkan bahwa 55,6% responden setuju, 33,3% menyatakan netral, dan 11,1% sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah menyusun jadwal, masih terdapat sebagian responden yang belum sepenuhnya konsisten dalam menjalankan jadwal tersebut.

Pada pernyataan “*Saya jarang menunda pekerjaan akademik meskipun memiliki jadwal kerja yang padat*”, mayoritas responden berada pada kategori netral sebesar 55,6%, diikuti oleh

33,3% setuju dan 11,1% sangat setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa penundaan akademik masih menjadi tantangan bagi mahasiswa yang memiliki jadwal kerja yang padat.

Pada pernyataan *“Saya mampu memanfaatkan waktu luang secara efektif untuk menyelesaikan tugas kuliah”*, hasil menunjukkan bahwa 44,4% responden berada pada kategori netral, 22,2% setuju, 22,2% sangat setuju, dan 11,1% tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan waktu luang secara optimal masih belum merata di antara responden.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa tingkat akhir jurusan Teknologi Informasi yang menjalani kuliah sambil bekerja telah memiliki kemampuan manajemen waktu yang cukup baik, khususnya dalam hal penyusunan jadwal dan penentuan prioritas antara tugas kuliah dan pekerjaan. Tingginya persentase responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju pada indikator penentuan prioritas menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyesuaikan tuntutan akademik dan pekerjaan secara situasional.

Namun demikian, hasil pada beberapa indikator juga menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi manajemen waktu secara konsisten. Hal ini terlihat dari masih tingginya persentase responden yang berada pada kategori netral pada indikator mengerjakan tugas sesuai jadwal, jarang menunda pekerjaan akademik, dan pemanfaatan waktu luang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa telah memiliki perencanaan waktu, pelaksanaannya masih dipengaruhi oleh beban kerja, kelelahan, serta dinamika aktivitas pekerjaan.

Temuan ini sejalan dengan konsep *work-study balance* yang menyatakan bahwa keseimbangan antara kuliah dan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan merencanakan waktu, tetapi juga oleh kemampuan mengendalikan penundaan dan memanfaatkan waktu secara efektif. Mahasiswa yang bekerja cenderung menghadapi keterbatasan energi dan waktu, sehingga pengelolaan waktu menjadi faktor krusial dalam menjaga keseimbangan peran akademik dan profesional.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki peran penting dalam mendukung keseimbangan kuliah-kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Namun, efektivitas manajemen waktu tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek konsistensi pelaksanaan jadwal dan pengurangan perilaku penundaan akademik. Institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan pendampingan dan pelatihan manajemen waktu secara praktis bagi mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir jurusan Teknologi Informasi di UNITAMA Makassar yang menjalani kuliah sambil bekerja secara umum telah memiliki kemampuan manajemen waktu yang cukup baik, khususnya dalam hal penyusunan jadwal dan penentuan prioritas antara kegiatan akademik dan pekerjaan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan waktu dalam menjaga keseimbangan antara kuliah dan kerja (*work-study balance*).

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas manajemen waktu tersebut belum sepenuhnya optimal. Masih ditemukan kecenderungan penundaan dalam penyelesaian tugas akademik serta pemanfaatan waktu luang yang belum maksimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa telah memiliki perencanaan waktu, pelaksanaan dan konsistensi dalam menjalankan jadwal masih menjadi tantangan, terutama bagi mahasiswa dengan beban kerja yang padat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berperan penting dalam mendukung keseimbangan kuliah-kerja pada mahasiswa tingkat akhir, namun efektivitasnya perlu ditingkatkan agar mahasiswa mampu menjalani kedua peran tersebut secara seimbang dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa tingkat akhir yang menjalani kuliah sambil bekerja diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan jadwal yang telah disusun serta mengurangi perilaku penundaan akademik. Selain itu, mahasiswa perlu memanfaatkan waktu luang secara lebih efektif untuk mendukung penyelesaian tugas perkuliahan dan tugas akhir.

2. Bagi Perguruan Tinggi

UNITAMA Makassar diharapkan dapat memberikan pendampingan akademik atau pelatihan manajemen waktu secara praktis, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir yang bekerja, guna membantu mereka mencapai keseimbangan antara tuntutan akademik dan pekerjaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah responden yang lebih besar serta mengembangkan variabel penelitian, seperti tingkat stres akademik, motivasi belajar, atau dukungan lingkungan kerja, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan kuliah-kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of time-management practices on college grades. *Journal of Educational Psychology*, 83(3), 405–410.
- Claessens, B. J. C., van Eerde, W., Rutte, C. G., & Roe, R. A. (2007). A review of the time management literature. *Personnel Review*, 36(2), 255–276.
- Crede, M., & Kuncel, N. R. (2008). Study habits, skills, and attitudes: The third pillar supporting collegiate academic performance. *Perspectives on Psychological Science*, 3(6), 425–453.
- Greenhaus, J. H., & Allen, T. D. (2011). Work–family balance: A review and extension of the literature. *Journal of Management*, 37(1), 3–31.
- Macan, T. H. (1994). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381–391.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70.